



Apa yang Terjadi Dengan Tasku?!

Nayara Fathya Harun



Tara Salvia

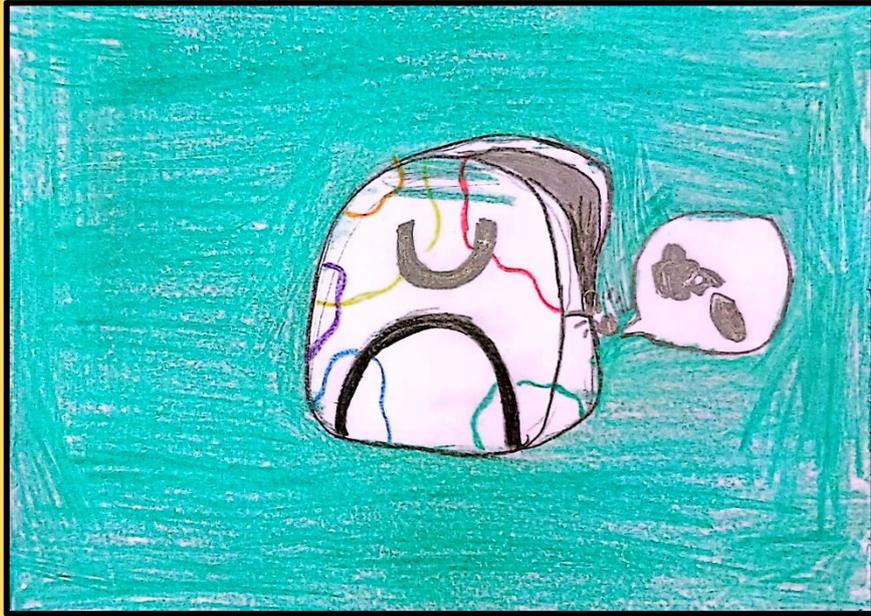
Centre of Excellence



I tahun yang lalu, setiap pergi ke sekolah aku selalu menggunakan tas sekolah kesukaanku. Tasnya berwarna-warni dan lucu. Menurutku, tasku lucu karena tasku seperti, pelangi dan ukurannya kecil. Jadi, tasnya terasa nyaman saat aku pakai. Di dalam tas tersebut, aku menyimpan buku komunikasi, jas hujan, sanitizer, dan tisu. Aku mendapatkannya, saat aku ulang tahun yang ke-9. Tas itu adalah hadiah dari temanku yang bernama Anindya. Tas kesukaanku tidak memiliki gambar. Tasnya

berwarna putih dengan gradasi warna-warni dan beberapa detail hitam.

Sampai suatu hari, ada kegiatan olahraga di sekolah. Saat kegiatan olahraga, aku membutuhkan baju ganti. Namun, tasku terlalu kecil untuk menyimpan baju olahraganya. Akhirnya, aku tetap menggunakan tas kesukaanku untuk pergi ke sekolah.



Saat di sekolah, aku mengikuti kegiatan olahraga. Setelah selesai olahraga, aku mengganti baju olahragaku dengan seragam sekolah. Aku ingin memasukkan baju olahragaku ke dalam tas tetapi, cukup sulit. Bajunya tidak mau masuk dan tasnya tidak bisa ditutup dengan rapat. Aku terus mendorong bajunya dan memaksanya untuk menutup resleting tasku. Akibatnya resleting tasku patah. Aku sedikit sedih karena, tas kesukaanku rusak. Saat kepulangan, aku menghampiri mama, “Ma,

tasnya rusak” kataku. Lalu, mama mengatakan bahwa resletingnya bisa dibetulkan menggunakan lem.



Saat kami tiba di rumah, mama memintaku memilih tas yang lain untuk pergi ke sekolah. Tas pilihanku berwarna biru tua, ada gambar hati dan bintang kecil berwarna-warni. Tas tersebut memiliki 2 kantong.

Tas yang baru sedikit lebih besar dari tas kesukaanku. Aku tidak terlalu suka tas baruku karena, aku tidak terlalu suka warna biru dan tas tersebut tidak selucu seperti, tas kesukaanku. Sebenarnya, aku mempunyai tas yang lain tapi, ukurannya terlalu besar untukku.

Sampai sekarang tas kesukaanku belum dibetulkan. Sese kali aku minta mama untuk memperbaiki tasku tapi, mama belum sempat memperbaikinya. Aku sedikit sedih, tas kesukaanku belum bisa digunakan. Namun, aku ingat kata mama bahwa tas tersebut bisa diperbaiki.

Dari kejadian ini, aku belajar kalau setiap masalah mempunyai solusi. Seperti, resleting tasku yang rusak, bisa dibetulkan menggunakan lem. Lalu, aku bisa memilih tas yang lain untuk sementara.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.